

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI MTs NEGERI BRANGSONG KENDAL**



Disusun oleh:

Nama : Sara Anisah

NIM : 2701409049

Program studi : Pendidikan Bahasa Arab

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

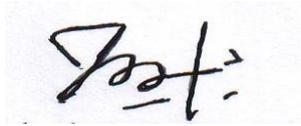
Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari : Sabtu

Tanggal : 6 Oktober 2012

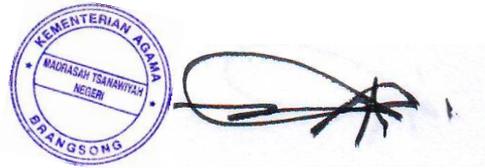
Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



**Zukhaira, S. S. M, Pd**  
NIP.197802012006042001

Kepala Sekolah



**Drs. H. Moch Ali Chasan, M. Si**  
NIP. 195211281984031003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.  
NIP 195207211980121001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 3 Magelang tanpa halangan yang berarti. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang, Prof. Dr. Sudjiono Sastroatmojo, M.Si.
2. Bapak Drs. H. Moch Ali Chasan, M. Si selaku Kepala Mts Negeri Brangsong Kendal yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2
3. Bapak Akhmad Mukhlisin, M. SI selaku koordinator guru pamong
4. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang
5. Ustadzah Zukhaira, S. S, M. Pd selaku koordinator dosen PPL dan dosen pembimbing
6. Ibu S. Zakiyah Darmawati S. Ag selaku Guru Pamong
7. Bapak/Ibu guru dan karyawan serta seluruh siswa siswi MTs Negeri Brangsong Kendal
8. Bapak, ibu, kakak, keponakan yang selalu mendukung saya
9. Rekan-rekan PPL di MTs Negeri Brangsong Kendal, terima kasih atas persahabatannya
10. Sahabatku yang selalu memberi inspirasi dan motivasi

Brangsong, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat.....	2
BABII LANDASAN TEORI .....	4
BAB III PELAKSANAAN.....	8
A. Waktu .....	8
B. Tempat .....	8
C. Tahapan Kegiatan .....	8
D. Materi Kegiatan.....	9
E. Proses Pembimbingan .....	9
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL.....	9
G. Guru Pamong.....	10
H. Dosen Koordinator dan Pembimbing.....	10
BAB IV PENUTUP .....	12
A. Simpulan .....	12
B. Saran .....	12
Refleksi Diri .....	13
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Daftar Mahasiswa PPL UNNES 2012
2. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
3. Kartu bimbingan praktik mengajar
4. Daftar hadir Dosen pembimbing
5. Kalender Pendidikan
6. Perhitungan Minggu Efektif
7. Program Tahunan (PROTA)
8. Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM )
9. Jadwal Kegiatan Mengajar Mahasiswa PPL
10. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di sekolah
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
12. Contoh Soal Ulangan harian
13. Daftar Nilai
14. Daftar Guru dan karyawan MTs. Negeri Brangsong
15. PROMES
16. SILABUS

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam proses pendidikan di Indonesia, kita sebagai salah satu insan pendidikan tentu mengetahui tentang adanya sistem atau program yang direncanakan oleh badan yang berwenang dalam dunia pendidikan (dinas pendidikan dan kebudayaan) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia umumnya dan meningkatkan mutu para pendidik atau pengajar pada khususnya. Karena kita tahu dunia pendidikan mengalami pasang surut, bahkan bisa dikatakan sedang mengalami keterpurukan dan masih tertinggal jauh oleh negara-negara lainnya. Dengan belajar dari pengalaman tersebut, para pengelola pendidikan di negeri ini sepakat untuk meningkatkan mutu para pendidik dan calon pendidik disegala aspek pendidikan. Salah satu program tersebut adalah Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh salah satu lembaga pendidikan tinggi Universitas Negeri Semarang (UNNES) khususnya.

Atas dasar itu, maka UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa diantaranya praktik pengalaman lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik atau guru yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, dan mengetahui tata cara serta aturan yang harus dijalankan sebagai tenaga pendidik yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan pelaksanaannya dibagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, dengan rincian dua minggu untuk PPL 1 dan selebihnya untuk PPL 2.. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktek bimbingan dan koseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Praktikan yang menempuh PPL 1

diharapkan dapat mengetahui secara riil kondisi sekolah, sehingga dapat menentukan sikap dan mengambil langkah yang tepat dalam melaksanakan PPL 2.

### ***B. Tujuan PPL II***

Program PPL II memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

#### **1. Tujuan Umum**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi: kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Membimbing mahasiswa kearah terbentuknya pribadi yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam pembentukan profesi keguruan
- b. Melatih kemampuan mahasiswa untuk menerapkan teori dan informasi ilmu pengetahuan yang telah dipelopori di bangku kuliah.
- c. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran
- d. Meningkatkan komunikasi timbal balik antara UNNES dengan sekolah praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

### ***C. Manfaat PPL II***

#### **A. Manfaat bagi mahasiswa praktikan**

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Praktikan juga dapat mempraktikan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
- c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan dan kegiatan pendidikan lainnya disekolah latihan.

#### **B. Manfaat untuk sekolah**

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak-anak didik maupun mahasiswa PPL serta dapat menambah profesionalisme guru di dalam proses belajar mengajar.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### C. Manfaat untuk UNNES

- a. Dapat meningkatkan kerjasama antara sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Dapat memperoleh masukan tentang pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- c. Dapat memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga pengelolaan proses KBM di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- d. Selain itu, UNNES juga dapat memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
- e. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. PENGERTIAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

#### **B. DASAR PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

Dasar Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3859).
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Negara RI Nomor 4496).
4. Keputusan Presiden
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendidikan IKIP Semarang;
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
  - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;

- c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
- d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
- e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud.

#### 7. Keputusan Rektor

- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
- d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- e. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- f. Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **C. FUNGSI PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai fungsi untuk membekali mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial dan memahami tugas dan kewajiban guru:

#### 1. Tugas dan Kewajiban Guru Sebagai Pengajar

Tugas guru sebagai pengajar antara lain mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku, hadir pada hari kerja, mengadakan evaluasi proses pembelajaran secara rutin sesuai teknik evaluasi yang berlaku, serta ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.

#### 2. Tugas dan Kewajiban Guru Sebagai Pendidik

Tugas guru sebagai pendidik antara lain mencintai peserta didik dan profesinya serta selalu meningkatkan pengetahuan, memperhatikan norma-norma etika dan estetika dalam berpakaian, dan berhias diri.

#### 3. Tugas dan Kewajiban Guru Sebagai Anggota Sekolah

Tugas guru sebagai anggota sekolah yaitu bekerja sama dengan warga sekolah sesuai aturan yang berlaku. Guru juga diharapkan dapat berinteraksi dengan siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tidak membosankan serta kaku, melainkan dalam situasi kekeluargaan yang harmonis dan penuh hormat.

4. Tugas dan Kewajiban Guru Sebagai Anggota Masyarakat
  - a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
  - b. Guru dapat menjadi katalisator antara sekolah, orang tua, dan masyarakat.
  - c. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
  - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

#### **D. SASARAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial dan memahami tugas dan kewajiban guru. Sesuai dengan kurikulum dalam pengelolaan proses belajar mengajar, seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menelaah isi silabus.
2. Menyusun Program Tahunan (Prota) dan Program Semesteran (Promes).
3. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
4. Melaksanakan Proses Belajar Mengajar.
5. Melaksanakan Penilaian.
6. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah tersebut dijabarkan dalam perangkat pembelajaran sebagai berikut:

##### **a. Analisis Materi Pembelajaran**

Analisis materi Pembelajaran adalah kegiatan yang berlangsung mulai guru menelaah isi GBPP, kemudian mengkaji materi dan menjabarkannya serta mempertimbangkan pernyajiannya. Analisis Materi Pembelajaran berfungsi sebagai acuan dalam menyusun program Pembelajaran, yaitu program tahunan, program semesteran, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Sasaran atau target dari analisis serta komponen utamanya adalah sebagai berikut:

1. Terjabarnya tema atau sub tema, konsep atau sub konsep, pokok bahasan atau sub pokok bahasan.
2. Terpilihnya metode yang efektif dan efisien.

3. Tersedianya alokasi waktu sesuai ruang lingkup materi.

b. Program Tahunan dan Program Semesteran

Program ini disusun atas sistem tahunan pelajaran yang menggunakan sistem semester. Program tahunan memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasa pada setiap semester. Program tahunan berfungsi sebagai acuan membuat program semester. Program semester berfungsi sebagai acuan menyusun satuan pelajaran, sebagai usaha mencapai efisiensi dan efektifitas penggunaan waktu yang tersedia. Komponen utama yang harus ada adalah pokok bahasan dan alokasi waktu.

c. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar, pencapaian kompetensi untuk penilaian. Silabus berfungsi untuk mengetahui kemajuan belajar siswa, mendiagnosis kesulitan belajar, memberikan umpan balik, melakukan perbaikan, memotivasi guru agar lebih baik, dan memotivasi siswa untuk belajar lebih baik.

d. Satuan Pelajaran

Satuan pelajaran merupakan salah satu program pengajaran yang memuat suatu bahasan untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan. Satuan pelajaran dapat digunakan sebagai acuan untuk menyusun rencana pembelajaran dan acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar terarah dan berjalan lebih efektif dan efisien. Komponen utama satuan pelajaran yaitu tujuan pembelajaran umum diambil dari silabus, tujuan pembelajaran khusus disusun guru meliputi materi kegiatan belajar mengajar dan penilaian.

e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar di kelas agar berjalan secara efektif dan efisien. Komponen utama dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yaitu tujuan pembelajaran khusus, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan alat penilaian proses.

f. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran berpusat pada siswa, mengembangkan kreatifitas siswa, menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, bermuatan nilai,etika,estetika, logika dan kinestetika serta menyediakan pengalaman belajar yang beragam.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 ( PPL 2) di MTs Negeri Brangsong, Kendal dilaksanakan setelah PPL 1 yaitu pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 ( PPL 2) dilaksanakan di MTs Negeri Brangsong, yang berlokasi di 2 gedung. Gedung lama beralamatkan : desa Purwokerto, Kecamatan Brangsong, Kab Kendal dan Gedung baru di Jalan Soekarno Hatta Brangsong Kab. Kendal .

#### **C. Tahapan Kegiatan**

##### **1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)**

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) di MTs Negeri Brangsong, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai guru yang mengajar di kelas. Untuk itu, pratikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di MTs Negeri Brangsong antara lain membuat perangkat pembelajaran.

##### **2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (pengajaran Mandiri)**

Pelatihan pengajaran mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-2 sampai minggu ke-9 selama PPL 2. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di MTs Negeri Brangsong antara lain upacara bendera, dan memandu siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam pelaksanaan KBM guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar antara lain:

- a. Membuka Pelajaran
- b. Komunikasi dengan siswa
- c. Penggunaan Model Pembelajaran
- d. Penggunaan Metode Pembelajaran
- e. Variasi dalam Pembelajaran.
  - 1) Variasi Suara

- 2) Variasi Teknik.
- 3) Variasi Media.
- f. Memberikan Penguatan.
- g. Menulis di Papan Tulis.
- h. Memberikan Pertanyaan.
- i. Memberikan Balikan.
- j. Menilai Hasil Belajar.
- k. Menutup Pelajaran.

### **3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar.**

Pelaksanaan Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu ke-7. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan, dengan melihat secara langsung Proses belajar mengajar di kelas.

### **4. Penyusunan Laporan PPL.**

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan pada guru pamong untuk mendapatkan masukan- masukan tentang isi laporan tersebut.

## **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

## **E. Proses Bimbingan**

1. Bimbingan dengan guru pamong dilakukan setiap saat mengajar di kelas. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai : Bahan untuk mengajar, Pembuatan PROTA, Pembuatan PROMES, Pembuatan silabus, Pembuatan rencana pembelajaran, Penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa, dan hal- hal lain yang berhubungan dengan tugas- tugas keguruan.
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing, yang dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan dan di kampus. Hal- hal yang dikoordinasikan mengenai: Materi yang diajarkan, Sistem pengajaran yang baik, Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, Masalah-masalah yang

menghambat selama PPL di sekolah latihan, Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT.

#### **F. Hal- Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL**

##### 1. Hal- hal yang Mendukung

- a) Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- b) Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.

##### 2. Hal hal yang Menghambat

Kekurangan pada diri praktikan. Penguasaan konsep yang masih kurang matang dan urutan materi yang kurang sesuai dengan buku. Dalam hal ini mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.

#### **G. Guru Pamong**

Selama melaksanakan kegiatan PPL II di MTs Negeri Brangsong mahasiswa praktikan mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan adalah Ibu Zakiyah Darmawati, S. Pd. Untuk lebih jelas mengenai guru pamong, berikut ini data tentang beliau:

Nama : Zakiyah Darmawati, S. Pd

NIP : 197603142005012003

Status : Pegawai Negeri Sipil

#### **H. Dosen Koordinator dan Pembimbing**

Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di MTs Negeri Brangsong adalah Ibu Zukhaira. Beliau adalah dosen dari jurusan Bahasa dan Sastra Asing, FBS. Beliau juga menjadi dosen pembimbing. Untuk lebih jelas mengenai dosen koordinator, berikut ini data tentang beliau.

Nama : Zukhaira, S. S, M. Pd

NIP : NIP.197802012006042001

Fakultas/ jurusan : FBS/ BSA /Pendidikan Bahasa Ara

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

#### **B. Saran**

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan:
  - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menjaga komunikasi dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.
  - b. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat menjaga kekompakan dan kebersamaan sesama praktikan serta menjaga nama baik almamater.
  - c. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
2. Untuk pihak sekolah:

Diharapkan pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar.
3. Untuk pihak UPT PPL UNNES:

Diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Sara Anisah  
**Nim** : 2701409049  
**Prodi** : Pendidikan Bahasa Arab

Puji syukur kehadiran Ilahi robbi yang senantiasa memberikan kasih sayangNya kepada setiap hambanya, selalu memberikan nikmat, taufik serta inayahNya sehingga dalam kesempatan yang berharga ini praktikan dapat mengikuti PPL UNNES di MTs N Brangsong dengan penuh semangat. Terimakasih pula kepada kepala Madrasah MTs N Brangsong yang telah bersedia menerima kami dengan sambutan hangat untuk melakukan praktik pengalaman lapangan (PPL) di sekolah tersebut. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Guru Pamong yang selalu membimbing dan mengarahkan kami dalam melaksanakan pembelajaran dikelas serta semua pihak MTs N Brangsong yang telah membantu kelancaran kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) ini.

Kegiatan PPL II di MTs N Brangsong dimulai sejak tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Mahasiswa praktikan melakukan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Dalam kegiatan ini praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong untuk memotivasi dan memberikan arahan kepada praktikan dalam mengatasi kesulitan-kesulitan pada pelaksanaan kegiatan PPL II. Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan mata pelajaran pokok yang diajarkan di seluruh kelas mulai dari kelas VII-IX selama 3 jam pelajaran. Dari hasil latihan selama PPL II yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Arab**

Selama melaksanakan observasi terhadap pembelajaran bahasa Arab di dalam kelas, praktikan dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab Kurang mendapat perhatian dari siswa, Minat dan Respon belajar bahasa arab mereka masih tergolong rendah seperti ramai, bosan dan mengantuk. Para siswa belum memahami pentingnya sebuah bahasa sebagai alat komunikasi primer dalam kehidupan mereka. Solusi dalam mengatasi masalah tersebut adalah dibutuhkan adanya metode-metode serta teknik-teknik dalam pembelajaran yang variatif dan menyenangkan serta media yang dapat membantu kelancaran proses pembelajaran. Memberikan motivasi dan penjelasan pada siswa tentang pentingnya bahasa tersebut agar pembelajaran bahasa Arab dapat diminati oleh semua kalangan khususnya siswa.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan**

Keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana KBM. Sarana dan prasarana pelaksanaan belajar mengajar di MTs Negeri Brangsong Kendal sudah cukup memadai. Penggunaannya pun sudah disesuaikan semaksimal mungkin dengan ketersediaan waktu dan materi yang disampaikan. Di sekolah ini sendiri terdapat 2 gedung yang lokasinya berjauhan, kadang menghambat proses belajar. Sampai saat ini MTs Negeri Brangsong Kendal masih terus diadakan pembangunan guna mencapai KBM yang lebih baik.

### **3. Kualitas Guru Pengampu dan Kualitas Dosen Pembimbing**

#### **a. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong mata pelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Brangsong adalah S. Zakiyah D, S. Dalam PPL ini praktikan, yang masih dangkal tentang pembelajaran di sekolah, kegiatan PPL ini sangat menambah ilmu dan pengalaman praktikan dalam pembelajaran, guru pamong selaku guru pembimbing membantu praktikan dalam melakukan proses penyampaian materi dan pengelolaan kelas. Siswa dituntut aktif dalam belajar. Kualitas guru pamong yang memiliki disiplin ilmu Bahasa Arab dengan pengalaman dan

pengetahuan yang beliau miliki, sehingga beliau mampu menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa melalui berbagai metode dan pendekatan.

**b. Kualitas Dosen Pembimbing**

Selain dibimbing Guru Pamong, praktikan juga mendapat bimbingan dari dosen pembimbing, tentu saja yang berkompeten dibidangnya. Pada kegiatan PPL ini praktikan dibimbing oleh Ustadzah Zukhaira, S.S., M. Pd. Beliau merupakan dosen yang memiliki keahlian dan cukup menguasai dibidang pengajaran dan pembelajaran. Sehingga sangat tepat ditunjuk sebagai dosen pembimbing dalam kegiatan PPL.

**4. Kualitas Pembelajaran di MTsN Brangsong**

Kualitas pembelajaran MTsN Brangsong sudah cukup baik hal ini dikarenakan oleh kualitas guru mata pelajaran dan fasilitas sekolah yang sudah cukup memadai, sehingga berpengaruh kepada kualitas pembelajaran di MTsN Brangsong.

Pembelajaran bahasa Arab di MTsN Brangsong sudah cukup baik, meski terkadang mengalami kendala dengan keadaan kelas yang kurang kondusif, namun tidak menyulitkan kemampuan guru dalam mengelola kelas. Selain itu guru juga menggunakan metode yang mendorong pada keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, sehingga siswa mampu berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan dalam bahasa Arab.

**5. Kemampuan Diri Praktikan**

Mahasiswa Praktikan yang berasal dari Prodi pendidikan bahasa Arab Jurusan bahasa dan sastra Asing telah mendapatkan berbagai macam mata kuliah dibidang kebahasaan, teori-teori tentang pembelajaran bahasa Arab. Namun praktikan menyadari bahwa kemampuan praktikan masih terbilang kurang. Dalam hal ini praktikan masih harus banyak belajar, menambah wawasan dan pengetahuan serta membutuhkan bimbingan dan masukan dari guru pamong dan dosen pembimbing karena masih banyak kekurangan untuk menjadi seorang guru yang professional. Pada kegiatan PPL 2 yang telah dilaksanakan ini, praktikan mendapatkan kesempatan untuk melakukan praktik pengajaran pada kelas VII E. Yang mana di kelas tersebut praktikan berusaha menyumbangkan ilmu yang dimiliki untuk ditularkan kepada peserta didik dan dapat menjadi guru teladan bagi para murid.

**6. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL II**

Setelah mengikuti PPL II praktikan mendapatkan banyak sekali pelajaran dan pengalaman yang sangat berharga diantaranya praktikan lebih mengerti tugas dan tanggung jawab sebagai seorang guru di sekolah. Selain itu juga praktikan bisa belajar mengenai metode penguasaan kelas yang baik sehingga akan tercipta suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan. Dari PPL 2 ini, praktikan mendapatkan pengalaman tentang karakteristik siswa yang berbeda-beda, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Bahasa Arab yang efektif dan menyenangkan

**7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES**

**a. Saran Bagi Sekolah**

Untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam pembelajaran perlu adanya media dan metode pembelajaran yang variatif (khususnya Bahasa Arab) sehingga siswa dapat belajar dengan efektif dan menyenangkan. Selain itu juga sarana dan prasarana yang ada lebih dimanfaatkan secara maksimal seperti laboratorium komputer, bahasa dan sebagainya sehingga dapat menunjang kompetensi dan motivasi siswa dalam belajar.

**b. Saran bagi UNNES**

Kerja sama yang baik ini hendaknya dilaksanakan secara continue sebagai sarana belajar mahasiswa dalam mengajarkan ilmu sesuai kompetensi yang mereka miliki. Selain

itu, pihak UNNES harus lebih matang dalam perencanaan dan persiapan sebelum menerjunkan mahasiswanya di sekolah latihan, sehingga semuanya dapat berjalan dengan baik dan lancar. Segala sesuatu yang berkaitan dengan penerjunan mahasiswa diharapkan lebih diperhatikan lagi. Selain itu, pembagian jumlah mahasiswa tiap sekolah praktikan juga harus disesuaikan. UNNES harus benar-benar jeli dalam menerjunkan mahasisiwanya ke sekolah latihan. Perhatikan benar-benar mahasiswa jurusan apa yang memang dibutuhkan di sekolah praktikan.

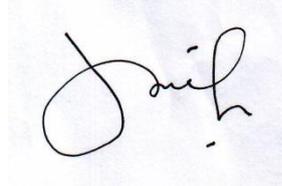
Brangsong, 3 Oktober 2012

Mengetahui:  
Guru Pamong,



Zakiyah Darmawati, S. Pd  
NIP 197603142005012003

Mahasiswa Praktikan,



Sara Anisah  
NIM 2701409049